



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Program Studi S2 Akuntansi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan									
Audit Forensik		6210103019			T=2	P=0	ECTS=4.48	3	5 Juli 2024									
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi											
			Dr. Ni Nyoman Alit Triani, S.E., M.Ak.			Dr. Ni Nyoman Alit Triani, S.E., M.Ak.											
Model Pembelajaran	Project Based Learning																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																	
	CPL-8	Mampu mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendekatan inter atau multidisipliner																
	CPL-9	Mampu memecahkan masalah dalam bidang akuntansi keuangan dan audit melalui riset dengan perspektif multiparadigma																
	CPL-14	Mampu mengembangkan keilmuan akuntansi keuangan, akuntansi manajemen dan akuntansi public atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																	
	CPMK - 1	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;																
	Matrik CPL - CPMK																	
			CPMK	CPL-8	CPL-9	CPL-14												
			CPMK-1															
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1																
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini memberikan kemampuan untuk the roles of the auditor and the forensic accounting investigator, psychology of the fraudster, investigative techniques, background investigations, the art of the interview, asset misappropriation, based audit test for the detection of financial statement fraud, based audit test for the detection of corruption, dan fraud auditing																	
Pustaka	Utama :																	
	1. 1. Golden, Thomas W., Skalak, Steven L., Clayton, Mona M. (2006). A Guide to Forensic Accounting Investigation. PricewaterhouseCoopers LLP. Hoboken, New Jersey. John Wiley & Sons 2. Singleton, Tommie W., Singleton, Aaron J.. (2010). Fraud Auditing and Forensic Accounting. Fourth edition. Canada. John Wiley & Sons 3. Aghili, Shaum. (2019). Fraud Auditing Using CAATT A Manual for Auditors and Forensic Accountants to Detect Organizational Fraud. CRC Press. Taylor & Francis Group																	
	Pendukung :																	
	1. 1 Afriye et al 2022 Afriye, Stephen Owusu Michael et al. (2022): Forensic Accounting: A Novel Paradigm and Relevant Knowledge in Fraud Detection and Prevention, International Journal of Public Administration, DOI: 10.1080/01900692.2021.2009855 2. 2. Carperter et al 2002. The Role of Experience in Professional Skepticism, Knowledge Acquisition, and Fraud Detection 3. 3. Murphy and Dacin 2011 . Psychological Pathways to Fraud: Understanding and Preventing Fraud in Organizations. Journal of Business Ethics Vol. 101: pp 601–618 4. 4. Noris et al., 2019. The Psychology of Internet Fraud Victimization: a Systematic Review. Journal of Police and Criminal Psychology Vol 34, pp 231–245 5. 5. Kaur et al (2022) . A systematic review on forensic accounting and its contribution towards fraud detection and prevention. Journal of Financial Regulation and Compliance Vol. 31 No. 1, 2023 pp. 60-95 6. 6. Gbegi dan Adebisi (2014). Forensic Accounting Skills and Techniques in Fraud Investigation in the Nigerian Public Sector. Mediterranean Journal of Social Sciences MCSER Publishing, Rome-Italy. Vol. 5. No 3 7. 7. Cohen et al (2014). Media Bias and the Persistence of the Expectation Gap: An Analysis of Press Articles on Corporate Fraud. J Bus Ethics Vol. 144:637–659 8. 8. Xu et al., (2022). Using Machine Learning to Predict Corporate Fraud: Evidence Based on the GONE Framework. Journal of Business Ethics 9. 9. Gierlasinski et al., (2010). A Comparison of Interviewing Techniques: HR versus Fraud Examination. Volume 5, Number 1, Fall 2010 10. 10. Bosler (2015). An Interview With Deputy Chief, Health Care Fraud Unit at the U.S. Attorney's Office. Vol 33 No 10 11. 11. Bakri (2017). Mitigating asset misappropriation through integrity and fraud risk elements Evidence emerging economies. Journal of Financial Crime Vol. 24 No. 2, 2017 pp. 242-255 12. 12. Wang et al (2022). Gender diversity and financial statement fraud. Journal Account Public policy. https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2021.106903 13. 13. Hallak and Poison (2006). ACADEMIC FRAUD, ACCREDITATION AND QUALITY ASSURANCE: LEARNING FROM THE PAST AND CHALLENGES FOR THE FUTURE 14. 14. Demski (2003). Corporate Conflicts of Interest. Journal of Economic Perspectives—Volume 17, Number 2—Spring 2003—Pages 51–72 15. 15. Sheehan (2014). Fraud, conflict of interest, and other enforcement issues in clinical research. CLEVELAND CLINIC JOURNAL OF MEDICINE VOLUME 74 • SUPPLEMENT 2 16. 16. Vanasco (1998); Fraud auditing. Managerial Auditing Journal Vol. 13 No 1 pp. 4–71																	
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Pujiono, SE., Ak., M.Si. Dr. Ni Nyoman Alit Triani, S.E., M.Ak.																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]		Bobot Penilaian (%)										
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)											

1	Mengklasifikasi the roles of auditor and the forensic accounting investigator	1. Mampu Menjelaskan complexity and change 2. Mampu menjelaskan auditor roles in perspective 3. Mampu menjelaskan each company is unigue 4. Mampu menjelaskan role of company culture 5. Mampu menjelaskan fraud versus error 6. Mampu menjelaskan reasonable assurance 7. Mampu menjelaskan prfssional skepticsm, knowledge and experience dan independence and objectivity	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawa tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Mampu menjelaskan prfssional skepticsm, knowledge and experience dan independence and objectivity dan membahas jurnal Afriye et al 2022 1. Afriye, Stephen Owusu Michael et al. (2022): Forensic Accounting: A Novel Paradigm and Relevant Knowledge in Fraud Detection and Prevention, International Journal of Public Administration, DOI: 10.1080/01900692.2021.2009855 2. Carperter et al 2002. The Role of Experience in Professional Skepticism, Knowledge Acquisition, and Fraud Detection 3 X 50	Mampu menjelaskan prfssional skepticsm, knowledge and experience dan independence and objectivity dan membahas jurnal Afriye et al 2022 1. Afriye, Stephen Owusu Michael et al. (2022): Forensic Accounting: A Novel Paradigm and Relevant Knowledge in Fraud Detection and Prevention, International Journal of Public Administration, DOI: 10.1080/01900692.2021.2009855 2. Carperter et al 2002. The Role of Experience in Professional Skepticism, Knowledge Acquisition, and Fraud Detection	Materi: Forensic Accounting: A Novel Paradigm and Relevant Knowledge in Fraud Detection and Prevention Pustaka: 1 Afriye et al 2022 Afriyie, Stephen Owusu Michael et al. (2022): <i>Forensic Accounting: A Novel Paradigm and Relevant Knowledge in Fraud Detection and Prevention, International Journal of Public Administration</i> , DOI: 10.1080/01900692.2021.2009855	10%
2	Mengklasifikasikan dan menggunakan psycholgy fraud	1. Mampu Menjelaskan calculating criminals 2. Mampu Menjelaskan situation-dependent criminals 3. Mampu Menjelaskan power brokers 4. Mampu menjelaskan kinds of rationalization 5. Mampu menjelaskan auditor need to understand the mind of the fraudster	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawa tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40	Case basedd learning 3 X 50	Mampu menjelaskan information system security policies	Materi: Psychological Pathways to Fraud: Understanding and Preventing Fraud in Organizations Pustaka: 3. Murphy and Dacin 2011 . <i>Psychological Pathways to Fraud: Understanding and Preventing Fraud in Organizations. Journal of Business Ethics Vol. 101: pp 601–618</i>	5%
3	Mengklasifikasikan dan menggunakan psycholgy fraud	1. Mampu Menjelaskan calculating criminals 2. Mampu Menjelaskan situation-dependent criminals 3. Mampu Menjelaskan power brokers 4. Mampu menjelaskan kinds of rationalization 5. Mampu menjelaskan auditor need to understand the mind of the fraudster	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawa tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Case basedd learning 3 X 50	Mampu menjelaskan information system security policies	Materi: The Psychology of Internet Fraud Victimization: a Systematic Review. Pustaka: 4. Noris et al., 2019. <i>The Psychology of Internet Fraud Victimization: a Systematic Review. Journal of Police and Criminal Psychology Vol 34, pp 231–245</i>	5%
4	Menyusun dan mengklasifikasikan investigative techniques	1. Mampu Menyusun dan menjelaskan timing, communication dan early administrative matters 2. Mampu menjelaskan gaining an understanding, gathering and securing information, dan coordination 3. Mampu Menyusun dan menjelaskan a word about insurance 4. Mampu menjelaskan expectations and other considerations	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawa tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Case based learning 3 X 50	Menyusun dan mengklasifikasikan investigative	Materi: . A systematic review on forensic accounting and its contribution towards fraud detection and prevention Pustaka: 5. Kaur et al (2022) . <i>A systematic review on forensic accounting and its contribution towards fraud detection and prevention. Journal of Financial Regulation and Compliance Vol. 31 No. 1, 2023 pp. 60-95</i> Materi: Forensic Accounting Skills and Techniques in Fraud Investigation in the Nigerian Public Sector Pustaka: 6. Gbegi dan Adebisi (2014). <i>Forensic Accounting Skills and Techniques in Fraud Investigation in the Nigerian Public Sector. Mediterranean Journal of Social Sciences MCSER Publishing, Rome-Italy, Vol. 5, No 3</i>	10%
5	Menyusun, mengklasifikasi background investigations	1. Mampu menjelaskan commercial media databased 2. Mampu menjelaskan commercial Database Providers 3. Mampu menjelasskan unigue Internet Sources 4. Mampu menjelaskan international investigations	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawa tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	case based learning 3 X 50	Menyusun dan mengklasifikasikan background investigation	Materi: Media Bias and the Persistence of the Expectation Gap: An Analysis of Press Articles on Corporate Fraud Pustaka: 7. Cohen et al (2014). <i>Media Bias and the Persistence of the Expectation Gap: An Analysis of Press Articles on Corporate Fraud. J Bus Ethics Vol. 144:637–659</i> Materi: Using Machine Learning to Predict Corporate Fraud: Evidence Based on the GONE Framework Pustaka: 8. Xu et al., (2022). <i>Using Machine Learning to Predict Corporate Fraud: Evidence Based on the GONE Framework. Journal of Business Ethics</i>	10%

6	Menyusun, mengklasifikasi the art of interview	1. Mampu Menjelaskan dan mengklasifikasi planning for the interview 2. Mampu Menjelaskan types of interviews 3. Mampu Menjelaskan others may wis to attend interviews 4. Mampu menjelaskan interview process 5. Mampu Menyusun documenting the interview	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawab tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	case based learning 3 X 50	Mampu Menyusun dan mengklasifikasi the art of interview	Materi: A Comparison of Interviewing Techniques: HR versus Fraud Examination. Pustaka: 9. Gierlasinski et al., (2010). <i>A Comparison of Interviewing Techniques: HR versus Fraud Examination. Volume 5, Number 1, Fall 2010</i>	5%
7	Menyusun, mengklasifikasi the art of interview	1. Mampu Menjelaskan dan mengklasifikasi planning for the interview 2. Mampu Menjelaskan types of interviews 3. Mampu Menjelaskan others may wis to attend interviews 4. Mampu menjelaskan interview process 5. Mampu Menyusun documenting the interview	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawab tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	case based learning 3 X 50	Mampu Menyusun dan mengklasifikasi the art of interview	Materi: An Interview With Deputy Chief, Health Care Fraud Unit at the U.S Pustaka: 10. Bosler (2015). <i>An Interview With Deputy Chief, Health Care Fraud Unit at the U.S. Attorney's Office. Vol 33 No 10</i>	5%
8	UTS	UTS	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Tes	UTS 3 X 50			15%
9	Menyusun, dan mengklasifikasi Asset Misappropriation	1. Mampu menjelaskan assets misappropriation fraud schemes: Cash Schemes, Skimming, dan cash Larceny 2. Mampu Menyusun recommended controls for Asset Misappropriation 3. Mampu Menjelaskan asset misappropriation fraud scheme	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawab tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40	CASE BASED LEARNING 3 X 50	Mampu Menyusun dan mengklasifikasikan asset misappropriation	Materi: case Nick's Roast buku 3 hal 12, dan case sales scheming buku 3 hal 15 Pustaka: 1. Golden, Thomas W., Skalak, Steven L., Clayton, Mona M. (2006). <i>A Guide to Forensic Accounting Investigation. PricewaterhouseCoopers LLP. Hoboken, New Jersey. John Wiley & Sons</i> 2. Singleton, Tommie W., Singleton, Aaron J. (2010). <i>Fraud Auditing and Forensic Accounting. Fourth edition. Canada. John Wiley & Sons</i> 3. Aghili, Shaum. (2019). <i>Fraud Auditing Using CAATT A Manual for Auditors and Forensic Accountants to Detect Organizational Fraud. CRC Press. Taylor & Francis Group</i>	10%
10	Menyusun, dan mengklasifikasi Asset Misappropriation	1. Mampu menjelaskan assets misappropriation fraud schemes: Cash Schemes, Skimming, dan cash Larceny 2. Mampu Menyusun recommended controls for Asset Misappropriation 3. Mampu Menjelaskan asset misappropriation fraud scheme	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawab tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	CASE BASED LEARNING 3 X 50	Mampu Menyusun dan mengklasifikasikan asset misappropriation	Materi: Mitigating asset misappropriation through integrity and fraud risk elements Evidence emerging economies Pustaka: 11. Bakri (2017). <i>Mitigating asset misappropriation through integrity and fraud risk elements Evidence emerging economies. Journal of Financial Crime Vol. 24 No. 2, 2017 pp. 242-255</i>	10%

11	Mengklasifikasikan based audit test for the detection of Financial Statement Fraud	1. Mampu menjelaskan fraud detection 2. Mampu menjelaskan Financial statement fraud scheme 3. Mampu menjelaskan rekomendasi pengendalian untuk finansial statement fraud risk mitigation	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawab tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40	case based learning 3 X 50	Mampu mengklasifikasikan based audit test for the detection of financial statement fraud	Materi: case Tesco buku 3 halaman 92 Pustaka: 1. 1. Golden, Thomas W., Skalak, Steven L., Clayton, Mona M. (2006). <i>A Guide to Forensic Accounting Investigation</i> . PricewaterhouseCoopers LLP. Hoboken, New Jersey. John Wiley & Sons 2. Singleton, Tommie W., Singleton, Aaron J. (2010). <i>Fraud Auditing and Forensic Accounting</i> . Fourth edition. Canada. John Wiley & Sons 3. Aghili, Shaum. (2019). <i>Fraud Auditing Using CAATT A Manual for Auditors and Forensic Accountants to Detect Organizational Fraud</i> . CRC Press. Taylor & Francis Group	10%
12	Mengklasifikasikan based audit test for the detection of Financial Statement Fraud	1. Mampu menjelaskan fraud detection 2. Mampu menjelaskan Financial statement fraud scheme 3. Mampu menjelaskan rekomendasi pengendalian untuk finansial statement fraud risk mitigation	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawab tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	case based learning 3 X 50	Mampu mengklasifikasikan based audit test for the detection of financial statement fraud	Materi: Gender diversity and financial statement fraud Pustaka: 12. Wang et al (2022). <i>Gender diversity and financial statement fraud</i> . <i>Journal Account Public policy</i> . https://doi.org/...	10%
13	Mengklasifikasikan Based Audit Tests for the detection of Corruption	1. Mampu Menjelaskan corruption schemes 2. Mampu menjelaskan conflict of Interest Scheme 3. Mampu menjelaskan, Economic Extortion scheme	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawab tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40	case based learning 3 X 50	Mampu memahami based audit test for the detection of corruption	Materi: - Membahas the three pillars of Normalization buku 3 hal 127 Pustaka: 1. 1. Golden, Thomas W., Skalak, Steven L., Clayton, Mona M. (2006). <i>A Guide to Forensic Accounting Investigation</i> . PricewaterhouseCoopers LLP. Hoboken, New Jersey. John Wiley & Sons 2. Singleton, Tommie W., Singleton, Aaron J. (2010). <i>Fraud Auditing and Forensic Accounting</i> . Fourth edition. Canada. John Wiley & Sons 3. Aghili, Shaum. (2019). <i>Fraud Auditing Using CAATT A Manual for Auditors and Forensic Accountants to Detect Organizational Fraud</i> . CRC Press. Taylor & Francis Group	5%
14	Mengklasifikasikan Based Audit Tests for the detection of Corruption	1. Mampu Menjelaskan corruption schemes 2. Mampu menjelaskan conflict of Interest Scheme 3. Mampu menjelaskan, Economic Extortion scheme	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawab tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	case based learning 3 X 50	Mampu memahami based audit test for the detection of corruption	Materi: ACADEMIC FRAUD, ACCREDITATION AND QUALITY ASSURANCE: LEARNING FROM THE PAST AND CHALLENGES FOR THE FUTURE Pustaka: 13. Hallak and Poison (2006). <i>ACADEMIC FRAUD, ACCREDITATION AND QUALITY ASSURANCE: LEARNING FROM THE PAST AND CHALLENGES FOR THE FUTURE</i> Materi: Corporate Conflicts of Interest. <i>Journal of Economic Perspectives</i> Pustaka: 14. Demski (2003). <i>Corporate Conflicts of Interest. Journal of Economic Perspectives—Volume 17, Number 2—Spring 2003—Pages 51–72</i> Materi: Fraud, conflict of interest, and other enforcement issues in clinical research Pustaka: 15. Sheehan (2014). <i>Fraud, conflict of interest, and other enforcement issues in clinical research</i> . <i>CLEVELAND CLINIC JOURNAL OF MEDICINE VOLUME 74 • SUPPLEMENT 2</i>	5%

15	Mengklasifikasi Fraud auditing	1. Mampu menjelaskan prevalence dan popularity among auditors 2. mampu menjelaskan fraud auditing process 3. mampu menjelaskan importance of Red Flags in fraud detection 4. mampu menjelaskan anti-fraud policy and strategy	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawab tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	case based learning 3 X 50	Mampu menjelaskan fraud auditing	Materi: case studies Petroleum buku 3 hal 142 Pustaka: 1. 1. Golden, Thomas W., Skalak, Steven L., Clayton, Mona M. (2006). <i>A Guide to Forensic Accounting Investigation</i> . PricewaterhouseCoopers LLP. Hoboken, New Jersey. John Wiley & Sons 2. Singleton, Tommie W., Singleton, Aaron J.. (2010). <i>Fraud Auditing and Forensic Accounting</i> . Fourth edition. Canada. John Wiley & Sons 3. Aghili, Shaum. (2019). <i>Fraud Auditing Using CAATT A Manual for Auditors and Forensic Accountants to Detect Organizational Fraud</i> . CRC Press. Taylor & Francis Group Materi: Fraud auditing. Managerial Pustaka: 15. Sheehan (2014). <i>Fraud, conflict of interest, and other enforcement issues in clinical research</i> . CLEVELAND CLINIC JOURNAL OF MEDICINE VOLUME 74 • SUPPLEMENT 2 Materi: The Fraud Auditing: Empirical Study Concerning the Identification of the Financial Dimensions of Fraud Pustaka: 16. Vanasco (1998); <i>Fraud auditing</i> . <i>Managerial Auditing Journal</i> Vol. 13 No 1 pp. 4–71	5%
16	UAS	UAS	Kriteria: 1. Benar semua mendapatkan nilai 100 2. Benar namun tidak lengkap nilai 80 3. Benar tapi tidak lengkap nilai 60 4. Menjawab tapi tidak lengkap dan tepat nilai 40 Bentuk Penilaian : Tes	UAS 3 X 50			10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	65%
2.	Penilaian Portofolio	10%
3.	Tes	25%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.